

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produk Domestik Regional Bruto yang signifikan menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan pembangunan dan merupakan tujuan utama pembangunan di banyak negara berkembang. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan cepat. Indonesia saat ini menjadi salah satu negara berkembang yang gencar melakukan pembangunan, tentu banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia meliputi masalah pendidikan, kemiskinan, pengangguran, ataupun masalah lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto di suatu daerah atau negara memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam negara berkembang. Tingkat produk domestik regional bruto yang tinggi dapat dikenali melalui perbandingan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun tertentu dengan PDRB pada tahun sebelumnya. PDRB sendiri merujuk pada jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di suatu wilayah, atau mencakup total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua entitas ekonomi di wilayah tersebut. (BPS, 2022). Produk domestik regional bruto dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor investasi dan populasi yang ada

Setiap wilayah memiliki beragam potensi sumber daya, termasuk sumber daya alam dan tenaga kerja. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di wilayah tersebut, pemerintah perlu menginvestasikan modalnya. Ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pendapatan bagi daerah tersebut, sehingga produk domestic regional bruto di wilayah tersebut dapat dicapai. Investasi sendiri memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. (Ain, 2019)

Pengembangan sumber daya daerah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan wilayah memerlukan investasi, yang dapat berasal dari berbagai sumber, diantaranya dari pemodal asing yang berasal dari luar Indonesia. Melalui pemodal asing suatu proyek akan dapat berjalan dan menghasilkan sebuah pendapatan yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kerjasama ekonomi internasional memiliki signifikansi yang besar dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dan, yang lebih penting lagi, meningkatkan produk domestik regional bruto bagi pihak yang terlibat. (Sari & Kaluge, 2018)

Selain investasi, jumlah penduduk juga merupakan faktor yang memengaruhi produksi atau hasil ekonomi suatu wilayah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah tenaga kerja yang tersedia sangat terkait dengan jumlah penduduk. Kehadiran angkatan kerja yang besar biasanya berasal dari populasi yang besar. Demikian menurut Darma (2021) jumlah penduduk

memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dengan populasi yang besar, seharusnya ada potensi untuk meningkatkan produksi dalam jumlah yang cukup besar, dan juga memiliki pangsa pasar konsumen yang besar. Hal ini mendorong berkelanjutan dan perkembangan dalam kegiatan ekonomi. Menurut Noviar (2021) provinsi banten merupakan provinsi dengan perkembangan ekonomi yang cukup tertinggal, diketahui provinsi banten memiliki jumlah penduduk kurang lebih sebesar 12.251.985 jiwa di tahun 2022, (BPS, 2022) hal ini menjadi bukti nyata bahwa provinsi banten memiliki populasi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan laju PDRB di provinsinya

Provinsi Banten adalah hasil pemisahan dari Jawa Barat pada tahun 2000, dan menjadi provinsi ke-28 di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2000. Seiring dengan pemisahan ini, Provinsi Banten saat ini terbagi menjadi 8 wilayah administratif, yang terdiri dari 4 kabupaten dan 4 kota, dengan Kota Serang sebagai ibu kota Provinsi Banten. Keempat kabupaten tersebut adalah Tangerang, Serang, Pandeglang, dan Lebak, sementara keempat kota adalah Tangerang, Serang, Cilegon, dan Tangerang Selatan. Kota Serang dan Tangerang Selatan merupakan wilayah-wilayah baru yang dihasilkan dari pemisahan pada tahun 2008 dan 2009. (Rahman, dkk dalam Maisaroh & Risyanto, 2017)

Pada tahun 2020 pandemi menghambat laju pertumbuhan PDRB provinsi banten hingga menjadi -3,39 persen, namun di tahun 2021 provinsi banten berhasil berjalan naik hingga 4,49 persen. (BPS, 2022) Tentu berdasarkan perkembangan ekonomi tersebut tidak terlepas dengan adanya beberapa factor pendukung seperti pemodal asing dan jumlah penduduk di provinsi tersebut.

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, investasi asing dan jumlah penduduk menjadi faktor kunci dalam memahami dinamika pembangunan suatu wilayah. Provinsi Banten, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Studi ini bertujuan untuk menggali pengaruh investasi asing dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten. Analisis mendalam mengenai pengaruh antara investasi asing, pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi di provinsi ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, peneliti, dan pemangku kepentingan terkait.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembangunan ekonomi di Provinsi Banten, pemahaman mendalam tentang peran investasi asing dan jumlah penduduk dalam pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting. Maka dari itu untuk terus meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Banten maka perlu studi khusus mengenai permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan konteks tersebut peneliti tertarik

melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INVESTASI ASING DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI BANTEN”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Investasi Asing dan Jumlah Penduduk terhadap PDRB provinsi Banten tahun 2017-2022?
2. Bagaimana pengaruh Investasi dan Jumlah Penduduk terhadap PDRB di provinsi Banten tahun 2017-2022?

C. Batasan Masalah

Untuk menjalankan penelitian dengan lebih fokus dan mendalam, batasan penelitian ini akan difokuskan pada PDRB Provinsi Banten, dengan faktor yang mempengaruhi meliputi jumlah penduduk dan investasi asing di provinsi Banten pada tahun 2017-2022.

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui perkembangan Invenstasi Asing dan Jumlah Penduduk terhadap PDRB di provinsi Banten tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Investasi Asing dan Jumlah Penduduk terhadap PDRB di provinsi provinsi Banten tahun 2017-2022.

Manfaat

1. Bagi Instansi

Sebagai kontribusi pemikiran dan rekomendasi yang berguna dalam rangka menghasilkan materi evaluasi terkait dengan analisis PDRB Provinsi Banten.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil dari studi ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi peneliti lain untuk merujuk, dan dapat digunakan sebagai titik pembandingan bagi penelitian berikutnya yang menjalankan penelitian serupa.

